

SKRIPSI

**PERAN KOMUNITAS PEMUDA PEDULI
LINGKUNGAN MUARO JAMBI DALAM
MENGEMBANGKAN WISATA CANDI
MUARO JAMBI**



**RIMA LESTARI
07021181621163**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PERAN KOMUNITAS PEMUDA PEDULI LINGKUNGAN MUARO JAMBI DALAM MENGEMBANGKAN WISATA CANDI MUARO JAMBI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**RIMA LESTARI
07021181621163**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN .

**PERAN KOMUNITAS PEMUDA PEDULI LINGKUNGAN
MUARO JAMBI DALAM MENGEMBANGKAN WISATA
CANDI MUARO JAMBI**

SKRIPSI

Oleh :

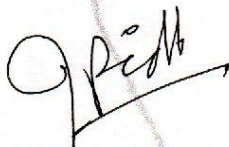
**RIMA LESTARI
07021181621163**

Indralaya,

2021

Pembimbing I

Pembimbing II



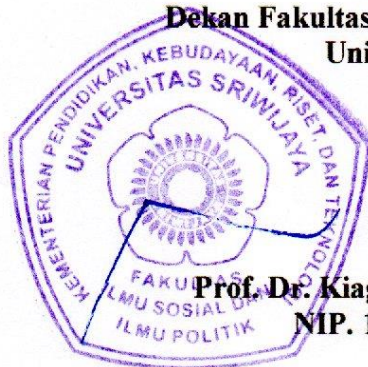
**Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 196612311993031018**



**Gita Isyanawulan, S.Sos, MA
NIP. 198611272015042003**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001**

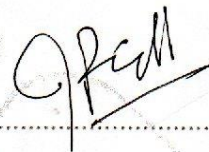
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Peran Komunitas Pemuda Peduli Lingkungan Muaro Jambi dalam Mengembangkan Wisata Candi Muaro Jambi”** telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Juli 2021.

Indralaya, Agustus 2021.

Ketua :

1. Dr. Ridha Taqwa
NIP. 196612311993031018

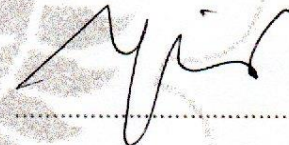


Anggota :

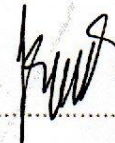
2. Gita Isyana Wulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003



3. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001



4. Safira Soraida, M.Sos
NIP. 198209112006042001

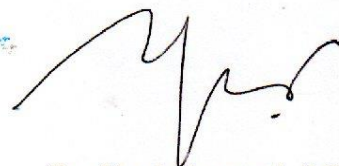


Mengetahui:
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rima Lestari

NIM : 07021101621163

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat

Judul Skripsi : Peran Komunitas Pemuda Peduli Lingkungan Muara Jambi Dalam Mengembangkan Wisata Candi Muara Jambi

Alamat : Jls. Buian- Muara Jambi Km 21,5 lorong Sukarawo Rt.14 /RW02,
Kel. Jauko, kab. Muara Jambi .

No.HP : 085384924541

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, 06 November2021
Yang buat pernyataan,



Rima Lestari

Rima Lestari
NIM 07021101621163

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Nikmati selagi ada, Jalani selagi mampu.”

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orangtua ku tercinta dan terkasih: Erlijohan Dan Nurmawati**
- ❖ Saudari ku tercinta dan terkasih: Indah Oktasari**
- ❖ FISIP UNSRI Jurusan Sosiologi**
- ❖ Sahabat Terkasih**
- ❖ Teman-teman perjuangan Sosiologi 2016**
- ❖ Almamater yang selalu aku banggakan**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Peran Komunitas Pemuda Peduli Lingkungan dalam Mengembangkan Wisata Candi Muaro Jambi”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan skripsi ini penulis berusaha dengan sebaik mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi kebutuhan pembaca. Namun, penulis hanyalah seorang manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan, atas segala kekurangan tersebut penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak melibatkan orang-orang yang memberikan bimbingan serta dukungan baik secara moral dan moril. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang dalam memberikan petunjuk dan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Erli Johan dan Ibu Nurmawati yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang luar biasa kepada penulis dalam menyelesaikan tahap demi tahap penulisan skripsi ini.
3. Adik tercinta yaitu Indah Oktasari yang selalu memberikan dukungan dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh keluarga besar yaitu Ibu, Ayahdo, tata, silvi, bunda serta keluarga besar penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.
5. Bapak Prof. Ir. H. Anis Saggaf, M.SCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
6. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si selaku pembimbing I yang selalu membantu dan memberikan masukan serta saran yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.
9. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk bimbingan dan memberikan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.

10. Ibu Drs. Tri Agus Susanto, MS selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan serta bimbingan selama masa studi.
11. Seluruh dosen dan staff administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Inderalaya.
12. Kepada komunitas pemuda peduli lingkungan Muaro Jambi dan BPCB Provinsi Jambi yang turut serta membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman Army Squad tersayang Yusnia Ulantari, Tiara Lezetra, Haryanti, Winda Rani Humayroh, Ayu Lestari, Dini Heryani, Lia Lestari, Pinondang Sitompul, Dian Susanti, Iluh yang telah menjadi tempat berkeluh kesah dan menemani melewati masa perkuliahan dengan sangat menyenangkan.
14. Teman-teman organisasi UKM Unsri Mengajar, BEM KM FISIP Kabinet Magnetik, BEM KM UNSRI, HIMAJA Unsri, IKA SMANSA, HIMASOS yang tak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah mewarnai hari-hari selama masa perkuliahan dan organisasi.
15. Teruntuk Bayu Pamungkas, Krisna, Reza Pahlevi, Fery Nuzi, Putraria Yuasa, Johan Andi, Firmansyah, Gilang, Totok, Dani, Rian, Adam yang telah membantu dan menghibur penulis dalam menyusun skripsi.
16. Kepada Maulana ketua kelas ganjil yang banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Teruntuk sahabat tercinta Yulinar, Reni, Sinta Bella, Angela, Yuliana Ade, Mella, Vivi, Sandra, Feri Arta, Azri, Nahdiya, Tari, Akde, Anik, Winda, Alex, Ryan, Karomi, Jai, Juli, Mirza, Tegar, Dhoan, Wahyudi yang telah menjadi tempat untuk berkeluh kesah dan memberikan dukungan kepada penulis.
18. Kepada adik-adikku tercinta Suci Amalia, AjengTriani, Chetaa, mbak yu, Ami, Widya, Tasya, Ani, Rudi, Dedek, Epa yang terus memberikan semangat dan menghibur setiap hari.
19. Orang-orang baik yang terus membersamaiku selama kuliah dan oragnisasi mbak tutik, kak ica, mbak bubu dan herlita terimakasih banyak untuk semuanya.
20. Mutek dan oliv teman kosan yang selalu menjadi support sistem
21. Teruntuk diri sendiri terima kasih telah berjuang dan bertahan sampe detik ini.
22. Teman-teman seperjuangan Sosiologi Angkatan 2016

Inderalaya, Juli 2021

Rima Lestari

RINGKASAN

PERAN KOMUNITAS PEMUDA PEDULI LINGKUNGAN MUARO JAMBI DALAM MENGEMBANGKAN WISATA CANDI MUARO JAMBI

Oleh: Rima Lestari

Pada penelitian ini membahas tentang “Peran Komunitas Pemuda Peduli Lingkungan Muaro Jambi dalam Mengembangkan Wisata Candi Muaro Jambi”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif. Jenis informan dalam penelitian ini ada tiga yaitu informan kunci, utama dan informan pendukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran komunitas pemuda peduli lingkungan Muaro Jambi dalam mengembangkan wisata candi Muaro Jambi yaitu sebagai pelopor dan juga perpanjangan tangan dari pemerintah. Dalam menjalankan perannya sebagai pelopor dan perpanjangan tangan dari pemerintah komunitas melakukan beberapa kegiatan atau program kerja yaitu sekolah sungai, festival budaya, dan juga pembersihan bataran sungai Batanghari serta aliran sungai dikawasan candi Muaro Jambi. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh komunitas pemuda peduli lingkungan Muaro Jambi dalam mengembangkan wisata candi Muaro Jambi dibagi menjadi dua yaitu kendala internal dan kendala eksternal. Kendala internal berupa keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dan waktu, dan untuk kendala eksternal yaitu pendanaan.

Kata kunci: *Peran, Komunitas, Muaro Jambi, Wisata*

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing 1



Dr. Ridhah Taqwa, M.Si.

Nip. 196612311993031018

Pembimbing 2

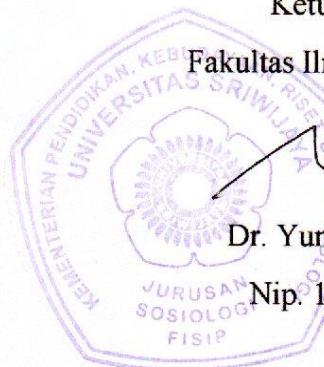


Gita Isyanawulan, S.Sos., MA

Nip. 198611272015042003

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

Nip. 197506032000032001

SUMMARY

THE ROLE OF THE YOUTH COMMUNITY WHO CARES ABOUT THE ENVIRONMENT OF MUARO JAMBI IN DEVELOPING MUARO JAMBI TEMPLE TOURISM

By: Rima Lestari

This study discusses "The Role of the Youth Community Cares for the Environment of Muaro Jambi in Developing Muaro Jambi Temple Tourism". The data used in this study were primary data and secondary data obtained through observation, interviews and documentation. The data obtained were analyzed using descriptive qualitative analysis methods. There are three types of informants in this study, namely key informants, main informants and supporting informants. The results of this study indicate that the role of the youth community who cares about the environment of Muaro Jambi in developing Muaro Jambi temple tourism is as a pioneer and also an extension of the government. In carrying out its role as a pioneer and an extension of the government, the community carried out several activities or work programs, namely river schools, cultural festivals, and also cleaning the Batanghari riverbanks and river flows in the Muaro Jambi temple area. developing Muaro Jambi temple tourism is divided into two, namely internal constraints and external constraints. Internal constraints are limited human resources (HR) and time, and external constraints are funding constraint..

Keywords: role, community, Muaro Jambi, tourism

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing 1



Ridhah Taqwa, M.Si

Nip. 196612311993031018

Pembimbing 2

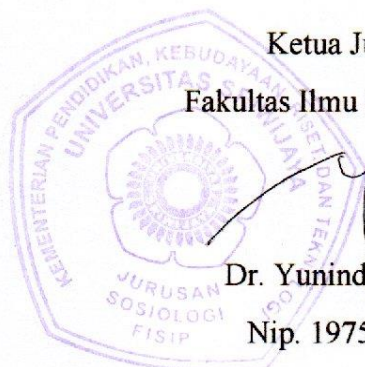



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA

Nip. 198611272015042003

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik




Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

Nip. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	ix
SUMMARY.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pemikiran.....	15
2.2.1 Teori Peran	15
2.2.2 Komunitas.....	20
2.2.4 Wisata Candi Muaro Jambi	26
2.2.5 Kendala.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Lokasi Penelitian	31
3.3 Strategi Penelitian	31
3.4 Fokus Penelitian	32

3.5 Jenis dan Sumber Data	32
3.6 Penentuan Informan	33
3.7 Peranan Peneliti	34
3.8 Keterbatasan Penelitian	34
3.9 Unit Analisis Data	35
3.10 Teknik Pengumpulan Data	35
3.12 Teknik Analisis Data	39
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	41
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Muaro Jambi	41
4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Muaro Jambi dan Letak Geografis.....	41
4.1.2 Letak Geografis dan Luas Wilayah	42
4.1.3 Kondisi Demografis dan Jumlah Penduduk	43
4.2 Gambaran Umum Candi Muaro Jambi	43
4.2.1 Kondisi GeografisCandi Muaro Jambi	43
4.2.2 Karakteristik Kawasan Candi Muaro Jambi	45
4.3 Gambaran Umum Komunitas Pemuda Peduli Lingkungan Muaro Jambi	52
4.3.1 Sejarah Singkat Komunitas Pemuda Peduli Lingkungan Muaro Jambi	52
4.3.2 Visi dan Misi	54
4.3.3 Kelembagaan	55
4.3.4 Kepengurusan	56
4.3.5 ProgramKerja	57
4.4 Gambaran Umum Informan	58
4.4.1 Informan Kunci	59
4.4.2 Informan Utama.....	60
4.4.3 Informan Pendukung	64
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
5.1. Peran Komunitas Pemuda Peduli Lingkungan Muaro Jambi dalam Mengembangkan Wisata Candi Muaro Jambi	67
5.1.1 <i>Expectation (Harapan)</i>	68
5.1.2 <i>Norm (Norma)</i>	80
5.1.3 <i>Performance (Wujud Perilaku)</i>	82
5.1.4 Penilaian dan Sanksi.....	86
5.2 Kendala yang dihadapi komunitas dalam mengembangkan wisata Candi Muaro Jambi.....	88
5.2.1 Kendala internal.....	89
5.2.2 Kendala eksternal	90

BAB VI PENUTUP	93
6.1 Kesimpulan.....	93
6.2 Saran.....	94
 DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Jumlah Pengunjung Wisata Candi Muaro Jambi 2016-2020	6
Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 4. 1 Jumlah Kecamatan, Desa, Dan Kelurahan Kabupaten Muaro Jambi	42
Tabel 4. 2 Luas Penduduk dan Daerah Perkecamatan Kabupaten Muaro Jambi	43
Tabel 4. 3 Profil Informan	59
Tabel 4. 4 Profil Informan	61
Tabel 4. 5 Daftar informan pendukung	64
Tabel 5. 1 Harapan terhadap peran komunitas pemuda peduli lingkungan Muaro Jambi	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pemikiran	29
Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Muaro Jambi	41
Gambar 4. 2 Candi Gumpung	46
Gambar 4. 3 Candi Tinggi I	47
Gambar 4. 4 Candi Tinggi II	48
Gambar 4. 5 Kolam Telago Rajo	49
Gambar 4. 6 Candi Kembar Batu	50
Gambar 4. 7 Candi Kedaton	51
Gambar 4. 8 Bagan Kepengurusan Pemuda Peduli Lingkungan Muaro Jambi	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Muaro Jambi adalah salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jambi, Kabupaten ini merupakan Kabupaten pemekaran dari Kabupaten Batanghari. Kabupaten Muaro Jambi memiliki luas wilayah 5.246 km², secara administratif terdiri dari 11 Kecamatan, 150 Desa dan 6 Kelurahan. Kabupaten ini mengelilingi wilayah Kota Jambi yang merupakan Ibukota Provinsi Jambi. Kabupaten Muaro Jambi juga memiliki objek wisata alam yang menjadi keunggulan dari Kabupaten ini, selain objek wisata alam Kabupaten Muaro Jambi juga menyimpan banyak potensi objek wisata buatan yang tersebar di wilayahnya.

Objek wisata terbagi menjadi dua yang pertama adalah objek wisata yang dari perwujudan ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya, serta sejarah bangsa dan tempat mempunyai daya tarik untuk dikunjungi, yang kedua adalah objek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan alam dan tata lingkungan. Undang-undang No. 9 Tahun 1990 yang kemudian direvisi menjadi Undang-undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menjelaskan bahwa wisata merupakan kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara suka rela serta bersifat sementara untuk memiliki objek atau daya tarik wisata.

Adanya sarana dan prasarana dalam suatu objek wisata sangatlah diperlukan untuk menambah daya tarik para wisatawan untuk mengunjungi suatu objek wisata. Semakin lengkap sarana dan prasarana yang disediakan di suatu objek wisata akan membuat wisatawan semakin ingin mendatangi dan betah menikmati objek wisata tersebut. Dalam UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata dijelaskan bahwa pariwisata ialah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai sarana dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha dan pemerintah.

Pengelolaan kegiatan pariwisata sangat diperlukan dalam rangka menahan wisatawan untuk tinggal lebih lama di daerah tujuan wisata dan bagaimana wisatawan membelanjakan uang sebanyak-banyaknya selama melakukan wisata. Makin lama wisatawan berada di suatu tempat wisata akan meningkatkan

pengeluaran mereka, sehingga akan membangkitkan perusahaan jasa transportasi, hiburan, akomodasi, dan jasa lainnya.

Terdapat 3 karakter utama dari suatu objek wisata yang sangat menonjol dan perlu diperhatikan dalam mengembangkan objek wisata agar dapat perhatian langsung dari wisatawan dan akhirnya diminati oleh para wisatawan untuk berkunjung. Seperti yang diungkapkan oleh Yoeti, 1985 (dalam Antonius, 2012), karakteristik tersebut antara lain:

- a) Daerah itu harus mempunyai apa yang disebut sebagai “*something to see*”. Artinya tempat wisata harus memiliki ciri khasnya tersendiri untuk membedakannya dengan wisata-wisata yang lainnya.
- b) Daerah tersebut harus tersedia apa yang disebut dengan istilah “*something to do*”. Artinya terdapat fasilitas yang memungkinkan untuk para wisatawan dan juga bisa membuat wisatawan ingin berlama-lama disana dan kembali lagi ke wisata tersebut.
- c) Daerah tersebut harus tersedia apa yang disebut dengan istilah “*something to buy*”. Artinya di tempat tersebut harus ada fasilitas untuk berbelanja, terutama barang-barang souvenir dan kerajinan tangan rakyat sebagai oleh-oleh dibawa pulang.

Selain untuk menjaga kelangsungan hidup peserta pariwisata, pendapatan objek wisata juga dapat meningkatkan pendapatan pemerintah daerah khususnya pendapatan pemerintah pusat. Kelancaran perkembangan pariwisata memerlukan beberapa faktor pendorong penting, seperti baik jalan, darat, laut, udara, akomodasi dan transportasi sebagai fasilitas yang sama pentingnya dalam pengembangan pariwisata.

Pengembangan kepariwisataan erat kaitannya dengan perlindungan budaya bangsa dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam. Pembangunan di sini bukan berarti perubahan radikal, tetapi berarti mengelola, menggunakan dan melindungi setiap potensi yang ada dan menggabungkan potensi-potensi tersebut menjadi daya tarik wisata. Oleh karena itu, pengelolaan dan pemanfaatan potensi wisata daerah juga dikelola oleh masing-masing daerah. Begitu juga halnya dengan Kabupaten Muaro Jambi yang memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata.

Wisata candi menjadi sektor unggulan dari Kabupaten Muaro Jambi. Di candi Muaro Jambi sendiri tidak hanya ada wisata candi nya saja akan tetapi juga terdapat beberapa wisata buatan yang lain yang di kelolah oleh warga setempat. Kawasan Percandian Muaro Jambi memiliki luas 3.981 Ha menjadikan kompleks percandian ini sebagai kompleks percandian terluas di Asia Tenggara, yang tersebar di 2 kecamatan dan 8 desa. Area yang berada di Kecamatan Maro Sebo yaitu Desa Danau lamo, Muaro Jambi, dan Desa baru. Sedangkan area yang terletak di Kecamatan Taman Rajo meliputi Desa Tebat patah, Kemingking dalam, Dusun mudo, Teluk jambu, dan Desa Kemingking luar. Kawasan percandian Muaro Jambi merupakan peninggalan dari Kerajaan Malayu Kuno dan Sriwijaya yang menjadi pusat peribadatan agama Buddha terluas di Nusantara pada abad VII-XIII. Dalam sejarah regional, Kerajaan Malayu dan Sriwijaya diakui sebagai kerajaan yang berpengaruh sangat luas, tidak hanya di Nusantara tetapi juga di daratan Asia Tenggara seperti Malaysia dan Thailand. Kerajaan Malayu Kuno dan Sriwijaya juga berperan penting dalam pengembangan dan pembelajaran ilmu Buddha.

Menurut Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi (BPCB), terdapat total 126 situs di kompleks candi Muaro Jambi, 8 candi di antaranya telah dipugar sepenuhnya dan sisanya masih dikubur atau belum dipugar. Delapan candi yang telah dipugar telah digunakan untuk kegiatan keagamaan. total terdapat 126 situs candi di Komplek candi Muaro Jambi, dimana 8 candi diantaranya telah dipugar secara utuh, dan sisanya masih terkubur atau belum dipugar seluruhnya. Delapan candi yang berada di kompleks candi Muaro Jambi telah dipugar dan digunakan untuk kegiatan religi. Kabupaten Muaro Jambi merupakan Kawasan strategis pariwisata nasional dan Kawasan perlindungan budaya nasional dan juga terdaftar sebagai *Tentatife World Heritage*. Candi Muaro Jambi kini dikelola oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi (BPCB). Meski berada didalam Kawasan cagar budaya, Kawasan candi Muaro Jambi dinilai rentan terhadap perubahan lingkungan karena Kawasan tersebut terhubung dengan Kawasan pemukiman, perkebunan kelapa sawit dan tambang batu bara. (BPCB, Jambi 2016).

Tidak hanya dijadikan objek wisata religi candi Muaro Jambi juga menjadi objek wisata edukasi karena terdapat banyak sekali peninggalan para kerajaan kuno. Selain itu di sana terdapat museum, wisata danau buatan. Hal ini membuat banyak sekali pengunjung yang mendatangi wisata tersebut tiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung di candi Muaro Jambi tiap tahunnya. Peran masyarakat sekitar sangat berpengaruh besar akan perkembangan wisata yang ada di kompleks wisata candi Muaro Jambi.

Selain itu keberadaan Candi Muaro Jambi ini tambah dipertegas dengan datangnya sekelompok para Rohaniawan Budha yang berasal dari luar Negeri dan para Bhiksu asal Tiongkok yang juga datang berkunjung ke Candi Muaro Jambi. Para wisatawan asing tersebut, bertujuan ingin menyaksikan secara langsung dan ingin mengenal lebih jauh tentang keberadaan dan sejarah awal mula dari Candi Muaro Jambi ini dan berbagai macam objek dan daya tarik wisata tersebut menawarkan berbagai macam pesona yang dimiliki masing-masing objek wisata yang dapat menarik wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Oleh karena itu, strategi pengembangan pariwisata Muaro Jambi harus berorientasi pada partisipasi masyarakat, berpartisipasi dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pemantauan, untuk mencapai pengembangan pariwisata Muaro Jambi yang lebih baik. Dengan kata lain, tidak hanya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Muaro Jambi dan Balai Perlestarian Cagar Budaya (BPCB) Provinsi Jambi yang berperan dalam pengembangan wisata Candi Muaro Jambi, tetapi masyarakat juga perlu berperan, mempromosikan dan mengembangkan wisata Candi Muaro Jambi. Oleh karena itu, daya tarik peran ini akhirnya memungkinkan masyarakat setempat, khususnya para pemuda, untuk membuat komunitas agar industri pariwisata Candi Muaro Jambi lebih berkembang dan maju tidak hanya itu para pemuda juga ingin melindungi lingkungan yang ada dikawasan cagar budaya candi Muaro Jambi.

Komunitas ini akhirnya diberi nama komunitas pemuda peduli lingkungan Muaro Jambi. Faktor pendorong didirikannya komunitas ini adalah sebagai bentuk kepedulian para pemuda pemudi setempat akan lingkungan sekitar hal ini juga didasarkan pada kekecewaan para pemuda setempat akan tidak terjaganya

lingkungan yang ada di kompleks wisata candi Muaro Jambi. Begitu banyak sampah yang berserakan setiap adanya pengunjung, hal ini juga dirasa bisa mengurangi niat wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung. Dengan bervisikan menjaga dan menyelamatkan kelestarian lingkungan di Kawasan cagar budaya candi Muaro Jambi demi terwujudnya masyarakat yang madani dan mandiri maka terbentuklah komunitas ini.

Dalam proses pembentukan komunitas ini pasti ada kendala yang dihadapi, dan kendala yang dihadapi mungkin tidak mudah. Hal ini disebabkan semakin kompleksnya permasalahan di bidang pariwisata dan budaya yang senantiasa tidak sejalan dengan berbagai aspek kebijakan ekonomi, sosial, budaya dan politik. Berdasarkan kondisi tersebut, maka setiap kebijakan dan langkah harus mampu menyesuaikan dengan aspek-aspek yang berkaitan langsung dengan tugas-tugas di bidang pariwisata dan budaya, sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan, yang pasti akan menghasilkan hasil yang logis.

Alasan dipilihnya Kabupaten Muaro Jambi dalam penelitian ini dikarenakan Kabupaten Muaro Jambi memiliki objek wisata sejarah berupa candi Muaro Jambi yang merupakan candi terluas se-Asia tenggara dan telah diakui oleh UNESCO. Akan tetapi kurangnya dukungan pemerintah daerah dalam memberikan dukungan terhadap kegiatan pariwisata, menjadi permasalahan yang dirasa sangat krusial. Hal ini dapat terlihat dari kurang seriusnya pemerintah daerah dalam memperkenalkan kawasan ini.

Kurang seriusnya pemerintah daerah dalam memperkenalkan kawasan ini terdapat juga masalah kelestarian kawasan, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya perusahaan batubara yang menggunakan sebagian kawasan yang merupakan kawasan candi Muaro Jambi sebagai *stockpile* (penyimpanan sementara) batubara sehingga keberadaan *stockpile* ini dapat merusak kelestarian situs candi Muaro Jambi. Pemerintah daerah beralasan bahwasannya permasalahan ini terjadi karena perusahaan batubara telah memiliki perizinan jauh sebelum ditetapkan kawasan candi Muaro Jambi sebagai situs Cagar Budaya Nasional.

Kelestarian Candi Muaro Jambi Juga terancam dengan adanya kegiatan pariwisata yang telah menjadi salah satu sumber pemasukan bagi masyarakat setempat. Permasalahan yang terjadi ini karena banyaknya pengunjung yang

kurang menjaga kebersihan sehingga pada masa liburan kawasan Candi Muaro Jambi terlihat sangat kotor. Selain itu banyak pengunjung yang menaiki bangunan candi, hal ini ditakutkan dapat merusak struktur bangunan candi. Oleh sebab itu BPCB sebagai pihak yang berwenang dalam kelestarian situs candi dan masyarakat sekitar Candi Muaro Jambi diperlukan partisipasinya dalam menjaga dan mengembangkan pariwisata dikawasan tersebut. Sehingga keberlangsungan situs Candi Muaro Jambi dapat terus di lestarikan

Kemudian alasan dipilihnya komunitas pemuda peduli lingkungan Muaro Jambi dalam objek penelitian ini karena terlihat beberapa kondisi menarik dalam pengamatan yang telah dilakukan, yaitu seperti kurangnya tingkat kedisiplinan wisatawan dalam menjaga maupun melindungi wisata candi Muaro Jambi yang berpengaruh pada keberlanjutan kelestarian lingkungan, prestasi-prestasi yang diraih oleh komunitas ini selama berperan dalam pengembangan wisata candi Muaro Jambi dan meningkatnya jumlah pengunjung setiap tahunnya setelah adanya komunitas ini.

Tabel 1. 1
Jumlah Pengunjung Wisata Candi Muaro Jambi 2016-2020

No.	Tahun	Jumlah pengunjung lokal dan mancanegara
1.	Januari - Desember 2016	100. 855 Orang
2.	Januari – Desember 2017	108. 677 Orang
3.	Januari – Desember 2018	118. 141 Orang
4.	Januari – Desember 2019	120. 523 Orang
5.	Januari – Desember 2020	123. 235 Orang

Sumber : Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Provinsi Jambi

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada tahun 2016-2020. Berdasarkan permasalahan yang terjadi ini menjadikan dasar kekhawatiran akan kelestarian situs cagar budaya, sehingga diperlukan pengamatan dan pengkajian lebih lanjut. Atas dasar itulah peneliti mengambil judul penelitian sebagai berikut: **“Peran Komunitas Pemuda Peduli Lingkungan Muaro Jambi Dalam Mengembangkan Wisata Candi Muaro Jambi”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran komunitas pemuda peduli lingkungan Muaro Jambi dalam mengembangkan wisata candi Muaro Jambi?
2. Apa saja kendala yang dihadapi komunitas pemuda peduli lingkungan Muaro Jambi dalam mengembangkan wisata candi Muaro Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh komunitas pemuda peduli lingkungan Muaro Jambi dalam mengembangkan wisata candi Muaro Jambi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui dan memahami peran komunitas pemuda peduli lingkungan Muaro Jambi dalam mengembangkan wisata candi Muaro Jambi
2. Mengetahui dan memahami kendala yang dihadapi komunitas pemuda peduli lingkungan Muaro Jambi dalam mengembangkan wisata candi Muaro Jambi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh kalangan akademisi maupun non-akademisi serta dapat digunakan dalam penembahan literatur ilmu-ilmu sosial khususnya sosiologi pada kajian sosiologi organisasi, sosiologi lingkungan dalam memahami berbagai dimensi yang berkaitan dengan peran komunitas pemuda peduli lingkungan Muaro Jambi dalam mengembangkan wisata candi Muaro Jambi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi pemerintah pusat dan daerah diharapkan lebih berperan dan menyadari pentingnya mengembangkan tempat wisata candi Muaro Jambi, serta diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan gambaran mengenai bagaimana peran komunitas pemuda peduli lingkungan Muaro Jambi dalam mengembangkan wisata candi Muaro Jambi yang merupakan kawasan cagar

budaya nasional. Bagi masyarakat diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menyadari pentingnya menjaga lingkungan serta kelestarian dari wisata candi Muaro Jambi. Untuk komunitas pemuda peduli lingkungan Muaro Jambi sendiri diharapkan dapat menambah wawasan dan mampu meningkatkan kinerja dalam pengembangan lebih lanjut sektor wisata candi Muaro Jambi yang sudah dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abercrombie Nicholas, Hill kk (2007). *Kamus Sosiologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Alfitri, 2011. *Community Development, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Berry, David. 1995. *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosilogi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Bungin Burhan 2011. *Metode penelitian kualitatif: Aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bungin Burhan. 2012. *Analilis data penelitian kualitatif*. Raja Grafindo persada: Jakarta
- Bafadhhal, Aniesa Samira. 2018. *Perencanaan Bisnis Pariwisata: Pendekatan Lean Planing*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Capra Fritjof, Keraf Sonny. A. 2014. *Filsafat Sosiologi Lingkungan: Alam Sebagai Sebuah Sistem Kehidupan*. Deresan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta :P Kanisius.
- Creswell, Jhon 2013. *Research desain: Pendekatan kualitatif, Kuantitatif, dan mixed* Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan, kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1998) hal 667
- Hasnlin, J.M. 2007. *Essential Of Sociology: A Down-to-Earth Approach (sosiologi dengan pendekatan membumi)*, Jakarta: Erlangga
- Kertajaya, Hermawan. 2008. *Arti Komunitas*: Gramedia Pustaka
- Komarudin, 1994;768. *Eksiklopedia Manajemen*. Surabaya: Kartika
- Loren O. Osbarn, Martin H, Neumeyer 1984. *Community and Society*. Suncy. Inc
- Mardikanto, Totok. 2010. *Konsep – Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta: UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS.
- Moleong J Lexy, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*: edisi revisi. Bandung: PT Remaja rosdakarya.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai PerkembanganTerakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Robbins dan Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*, Edisi Duabelas. Selemba empat: Jamarta
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali, 1983) cet, Ke-1
- Soenarno, 2002. *Kekuatan Komunitas Sebagai Pilar-Pilar Pembangunan Nasional*. Jakarta
- Soerjono, Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002) cet. Ke-34
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadana, M. Liga. 20013. *Sosiologi Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Wenger, Etienne et al. 2002. *Cultivating Communities Of Prantive*. Harvard Business School Press

Jurnal Ilmiah :

- Ayu Sukarrini Pramadita, Siswanto Heru, 2020. “*Peran Komunitas Pecinta Hidroponik Surabaya (PHS) Dalam Proses Pemerdayaan Masyarakat Melalui Kampung Hidroponik Di Pojok Kebun Gemah Ripah Surabaya*”, jurnal: pendidikan untuk semua, Volume 1, 2020:1
- Elyanta Marciella, “*Peran Komunitas Aleut dalam Pelestaria Bangunan Cagar Budaya Kota Bandung*”, Jurnal: Pariwisata dan Budaya, Volume 11, Nomor 1, Maret 2020
- Fitriyani, “*Peran Pemuda dalam Mengembangkan Eco Eduwisata Mangrove dan Implikasi terhadap Ketahanan Lingkungan*” Jurnal: Ketahanan Nasional UGM, 2015.
- Hadiati nur, dan Najib Muhammad, “*pemanfaatan dan peran komunitas lokal dalam pelestaria danau maninjau*”, Jurnal: Ekonomi dan Pembangunan, Volume 25, Nomor 1, 2017
- Herayomi, Intan “*Peran Pemuda dalam Mengembangkan Desa wisata di Desa Kebonagung, Kecamatan Inogiri, Kabuoaten Batul, dearah Istimewa Yogyakarta*”, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah. 2016
- Nafila Oktaniza, “*peran Komunitas Kreatif dalam Pengembangan Pariwisata Budaya di Situs Megalitikum Gunung Padang*”, Jurnal: Perencanaan Wilayah dan Kota, volume 24, nomor 1, April 2013:65-80
- Widyawati, Christy. “*Peranan Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Wisata Heritage Di Trowulan*”, Jurnal: Pariwisata, Volume 5, Nomor 2 September 2018

Sumber Lain :

Arsip Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Provinsi Jambi

Undang – Undang RI No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

Undang – Undang RI No. 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataaan.

<https://klikhijau.com/read/komunitas-pemuda-peduli-lingkungan-penebar-inspirasi-dari-negeri-penuh-kanal/> diakses pada 5 Oktober 2020 pukul 23:05

https://id.utiket.com/id/objek-wisata/jambi/321-candi_muaro.html diakses pada 5 Oktober 2020 pukul 23:05